



UMSURA

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ARTIKEL

**EKSPLORASI PROSES KONSTRUKSI LITERASI
FINANSIAL SISWA SD MELALUI PEMBELAJARAN
MATEMATIKA REALISTIK (PMR) DALAM KONTEKS
KEUANGAN SEHARI-HARI**

**ROIKHAN SYAHRUL RAMADHANI
NIM. 20221115053**

DOSEN PEMBIMBING

**Holy Ichda Wahyuni S.Pd., M.Si.
Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**



**EKSPLORASI PROSES KONSTRUKSI LITERASI
FINANSIAL SISWA SD MELALUI PEMBELAJARAN
MATEMATIKA REALISTIK (PMR) DALAM KONTEKS
KEUANGAN SEHARI-HARI**

ARTIKEL

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**ROIKHAN SYAHRUL RAMADHANI
NIM. 20221115053**

**DOSEN PEMBIMBING
Holy Ichda Wahyuni S.Pd., M.Si.
Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Dia (Allah) mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”
(QS. Al-‘Alaq: 5)

Persembahan:

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan untuk saya sehingga terselesaikannya artikel ini yang berjudul “Eksplorasi Proses Konstruksi Literasi Finansial Siswa SD melalui Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dalam Konteks Keuangan Sehari-Hari”. Dengan ini, saya persembahkan untuk kedua orang tua, keluarga besar serta semua pihak yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada saya hingga terselesainya tugas akhir ini. Terimakasih, untuk dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga terselesaikannya tugas akhir ini. Dan juga, untuk teman-teman saya terimakasih untuk selalu mengingatkan dan menyemangati dalam menyelesaikan artikel ini. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal jariah yang bernilai akhirat.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang ditulis oleh Roikhan Syahrul Ramadhani NIM 20221115053 dengan judul “Eksplorasi Proses Konstruksi Literasi Finansial Siswa SD melalui Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dalam Konteks Keuangan Sehari-hari” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada 28 Januari 2026

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

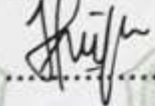
Tanggal

I. Holy Ichda wahyuni, S.Pd., M.Si.



16-12-2025

II. Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.



11-12-2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Artikel penelitian ini yang ditulis oleh Roikhan Syahrul Ramadhani telah diuji dan dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 20-1-2026

Dosen Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

I. Meirza Nanda Faradita S.Pd., M.Pd.



21-4-2026

II. Dr. Fajar Setiawan, S.Pd., M.Pd.



16-4-2026

III. Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si.



14-4-2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roikhan Syahrul Ramadhani

NIM : 20221115053

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Pendidikan, Komunikasi dan Sains

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 16 Januari 2026

buat Pernyataan



(Roikhan Syahrul Ramadhani)

ABSTRAK

Roikhan Syahrul Ramadhani. 2025. Eksplorasi Proses Konstruksi Literasi finansial Siswa SD melalui Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dalam konteks keuangan sehari-hari. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I: Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si. Pembimbing II: Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.

Rendahnya pemahaman literasi pada siswa sekolah dasar masih menjadi masalah serius. Hal ini diakibatkan oleh proses pembelajaran matematika yang kurang kontekstual dan gagal mengaitkan konsep angka dengan pengalaman finansial nyata siswa sehari-hari, kondisi ini menyebabkan siswa kesulitan menerapkan konsep matematika dasar dalam pengelolaan uang, seperti menabung, membandingkan harga, dan perencanaan pengeluaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses konstruksi literasi finansial siswa melalui penerapan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dengan memanfaatkan konteks keuangan sehari-hari sebagai sumber ajar serta menekankan pada aktivitas matematis berbasis pengalaman dunia nyata. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus dimana sumber data terdiri dari guru dan siswa sekolah yang terlibat dalam pembelajaran konteks keuangan sehari-hari. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi pembelajaran, wawancara mendalam, dan

dokumentasi aktivitas siswa. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PMR memfasilitasi konstruksi literasi finansial siswa yang tercermin pada tiga dimensi, yaitu: (1) pengetahuan melalui kemampuan pemodelan matematis dan pencatatan keuangan; (2) keterampilan melalui penerapan operasi hitung dan analisis opportunity cost dalam perencanaan anggaran; serta (3) sikap melalui pengembangan prioritas utama keuangan dan kesadaran menabung. Konstruksi tersebut terbangun melalui tahapan pemodelan matematis, diskusi kelompok interaktif, dan transformasi pengalaman konkret ke representasi formal. Interaksi sosial dan scaffolding dari guru menjadi faktor penting dalam membangun kemampuan pemahaman, sikap, dan pengambilan keputusan finansial sederhana.

Kata Kunci: *Literasi Finansial, Pembelajaran Matematika Realistik, Konstruktivisme, Pendidikan Dasar.*

ABSTRACT

Roikhan Syahrul Ramadhani. 2025. Exploring the Financial Literacy Construction Process of Elementary School Students through PMR (Realistic Mathematics Learning) in Everyday Financial Contexts. Faculty of Education, Communication, and Science, Muhammadiyah University of Surabaya. Supervisor I: Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si. Supervisor II: Ismatun Naila, S.Si., M.Pd.

The low level of literacy understanding among elementary school students remains a serious problem. This is due to a lack of contextual mathematics learning and a failure to connect number concepts to students' everyday financial experiences. This condition makes it difficult for students to apply basic mathematical concepts in money management, such as saving, comparing prices, and planning expenses. This study aims to explore the process of financial literacy construction in students through the application of PMR (Realistic Mathematics Learning) utilizing everyday financial contexts as teaching resources and emphasizing mathematical activities based on real-world experiences. This research employed a qualitative descriptive approach with a case study design, where data sources consisted of school teachers and students involved in everyday financial learning. Data collection techniques included classroom observations, in-depth interviews, and documentation of student activities. The collected data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, comprising data

reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicated that PMR facilitates the construction of students' financial literacy, reflected in three dimensions: (1) knowledge through mathematical modeling and financial record-keeping skills; (2) skills through the application of arithmetic operations and opportunity cost analysis in budget planning; and (3) attitudes through the development of key financial priorities and savings awareness. This construction was developed through mathematical modeling, interactive group discussions, and the transformation of concrete experiences into formal representations. Social interaction and teacher scaffolding were crucial factors in developing understanding, attitudes, and simple financial decision-making skills.

Keywords: *Financial Literacy, Realistic Mathematics Learning, Constructivism, Elementary Education*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, dan teburan cinta kasih sayang-Nya telah memberikan kekuatan, membekali dengan ilmu serta memperkenalkan artikel ilmiah ini dengan tepat waktu. Artikel yang berjudul **“Eksplorasi Proses Konstruksi Literasi Finansial Siswa SD Melalui Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Dalam Konteks Keuangan Sehari-Hari”**. Artikel ini disusun untuk memenuhi salah satu ketentuan kelulusan setiap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya. Tidak hanya itu, artikel ini sebagai memenuhi persyaratan agar memperoleh gelar sarjana (S1) Pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penulis dapat menyelesaikan artikel ini karena mendapatkan dukungan yang sangat luar biasa dari berbagai pihak secara moral maupun material. Maka untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep., FISQua. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Bapak Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., PhD. Selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Ibu Lilik Binti Mirnawati., S.Pd.I., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar.
4. Ibu Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing I yang selalu dengan sabar membimbing, meluangkan waktu, serta memberikan arahan yang baik kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan artikel ini.
5. Ibu Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang selalu dengan sabar membimbing, meluangkan waktu, serta memberikan arahan yang baik kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan artikel ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal pengetahuan.
7. Pihak SDIT Raden Patah yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian tugas akhir penulis.

8. Kedua orang tua saya, ayah dan mama yang selalu menjadi pahlawan dan penyemangat yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu menjadi motivasi tertinggi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Teman-teman Angkatan 2022, terkhususnya Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan keluarga besar Teater Sanggar Satria terkhususnya Angkatan 2022 yang tak mampu peneliti tulis satu persatu.
10. Teruntuk penulis, Roikhan Syahrul Ramadhani, terima kasih telah berusaha dengan keras dan tidak pernah menyerah dalam keadaan apapun. Terima kasih telah memilih bertahan dan tetap hidup hingga detik ini, serta menjadi manusia yang kuat dan ikhlas atas segala perjalanan hidup yang menyakitkan dan mengecewakan. Adapun kelebihan dan kekurangan penulis, mari kita rayakan diri sendiri untuk kehidupan selanjutnya dan berbahagialah untuk segala proses bagi masa depan yang akan datang.

Penulis berharap semoga keikhlasan dan ketulusan dalam mendukung penyusunan artikel ini mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Selain itu penulis menyadari kekurangan dalam penulisan artikel ini. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Surabaya, 21 Januari 2026

Roikhan Syahrul Ramadhani
(20221115053)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	v
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
A. PENDAHULUAN.....	4
B. METODE	16
C.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22
E. KESIMPULAN.....	42
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian.....	56
Lampiran 2: Kartu Kendali Bimbingan.....	57
Lampiran 3: Dokumentasi Selama Penelitian.	58
Lampiran 4: Letter Of Acceptance (LoA).....	61
Lampiran 5: Endorsement Latter.....	62
Lampiran 6: Surat Keterangan Bukti Bebas Plagiasi.	63
Lampiran 7: Hasil Cek Plagiasi.....	64
Lampiran 8: BIODATA PENULIS.....	65





**Eksplorasi Proses Konstruksi Literasi Finansial
Siswa SD melalui Pembelajaran Matematika Realistik
(PMR) dalam Konteks Keuangan Sehari-hari.**

Roikhan Syahrul Ramadhani¹⁾, Holy Ichda Wahyuni²⁾,
Ishmatun Naila³⁾

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Surabaya

¹⁾roikhansyahrul99@gmail.com,

²⁾holyichdawahyuni@um-surabaya.ac.id,

³⁾ishmatunnaila@um-surabaya.ac.id

ABSTRACT

The low level of literacy understanding among elementary school students remains a serious problem. This is due to a lack of contextual mathematics learning and a failure to connect number concepts to students' everyday financial experiences. This condition makes it difficult for students to apply basic mathematical concepts in money management, such as saving, comparing prices, and planning expenses. This study aims to explore the process of financial literacy construction in students through the application of PMR (Realistic Mathematics Learning) utilizing everyday financial contexts as teaching resources and emphasizing mathematical activities based on real-world experiences. This research employed a qualitative descriptive approach with a case study design, where data sources consisted of school teachers and students involved in everyday financial learning.

Data collection techniques included classroom observations, in-depth interviews, and documentation of student activities. The collected data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, comprising data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicated that PMR facilitates the construction of students' financial literacy, reflected in three dimensions: (1) knowledge through mathematical modeling and financial record-keeping skills; (2) skills through the application of arithmetic operations and opportunity cost analysis in budget planning; and (3) attitudes through the development of key financial priorities and savings awareness. This construction was developed through mathematical modeling, interactive group discussions, and the transformation of concrete experiences into formal representations. Social interaction and teacher scaffolding were crucial factors in developing understanding, attitudes, and simple financial decision-making skills

Keywords: *Financial Literacy, Realistic Mathematics Learning, Constructivism, Elementary Education.*

ABSTRAK

Rendahnya pemahaman literasi pada siswa sekolah dasar masih menjadi masalah serius. Hal ini diakibatkan oleh proses pembelajaran matematika yang kurang kontekstual dan gagal mengaitkan konsep angka dengan pengalaman finansial nyata siswa sehari-hari. Kondisi ini menyebabkan siswa kesulitan menerapkan konsep matematika dasar dalam pengelolaan uang, seperti menabung, membandingkan harga, dan perencanaan pengeluaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses konstruksi literasi finansial siswa melalui penerapan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dengan memanfaatkan konteks keuangan sehari-hari sebagai sumber ajar serta menekankan pada aktivitas matematis berbasis pengalaman dunia nyata. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus dimana sumber data terdiri dari guru dan siswa sekolah yang terlibat dalam pembelajaran konteks keuangan sehari-hari. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi pembelajaran, wawancara mendalam, dan dokumentasi aktivitas siswa. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PMR memfasilitasi konstruksi literasi finansial siswa yang tercermin pada

tiga dimensi, yaitu: (1) pengetahuan melalui kemampuan pemodelan matematis dan pencatatan keuangan; (2) keterampilan melalui penerapan operasi hitung dan analisis opportunity cost dalam perencanaan anggaran; serta (3) sikap melalui pengembangan prioritas utama keuangan dan kesadaran menabung. Konstruksi tersebut terbangun melalui tahapan pemodelan matematis, diskusi kelompok interaktif, dan transformasi pengalaman konkret ke representasi formal. Interaksi sosial dan scaffolding dari guru menjadi faktor penting dalam membangun Kemampuan pemahaman, sikap, dan pengemabilan keputusan finansial sederhana.

Kata Kunci: Literasi Finansial, Pembelajaran Matematika Realistik, Konstruktivisme, Pendidikan Dasar.

A. PENDAHULUAN
Literasi finansial merupakan kompetensi penting yang ditanamkan sejak usia dini atau masa sekolah dasar untuk membentuk

kebiasaan siswa dalam mengelola keuangan yang bertanggung jawab siswa di masa mendatang. Pembelajaran yang tepat untuk program

literasi keuangan yang inovatif sangat penting untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola keuangan pribadi mereka secara efektif (Utami & Kusumahadi, 2024). Namun dalam kasus nyata literasi finansial siswa sekolah dasar di Indonesia masih tergolong rendah. *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) melaporkan pada tahun 2022 bahwa kemampuan siswa sekolah dasar di asia

tenggara khususnya Indonesia masih di bawah rata-rata dalam memahami konsep keuangan dasar dan pengambilan keputusan finansial (*PISA 2022 Results (Volume IV)*, 2024). Rendahnya literasi finansial ini dipengaruhi oleh praktik pembelajaran yang masih berfokus pada hafalan yang tidak dapat memfasilitasi dan mengaitkan dengan konsep pembelajaran yang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari siswa. Rendahnya literasi

finansial siswa tidak hanya disebabkan oleh kurangnya kesempatan untuk mengalami dan merefleksikan pengelolaan keuangan dalam konteks yang autentik dan bermakna (Coda Moscarola & Kalwij, 2021). Salah satunya melalui pembelajaran matematika yang masih jarang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, yang berakibat pemaknaan terhadap pengelolaan uang siswa belum berkembang secara baik dan maksimal. Padahal

mata pelajaran matematika memiliki potensi besar untuk diintegrasikan dengan kemampuan literasi finansial siswa (Aryanto, 2023). Namun fakta di lapangan pembelajaran matematika masih jarang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa yang realistik dan kontekstual, walaupun ada penerapannya masih belum optimal dan intensitasnya masih jarang. Penelitian meta-analisis oleh (Lestari et al., 2020) yang menganalisis 10 jurnal terkait membeuktikan

bahwa model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar, dengan rata-rata peningkatan ketuntasan belajar mencapai 82,77%. Temuan ini memperkuat posisi RME sebagai pendekatan yang efektif secara pedagogis. Pemahaman terkait literasi finansial yang tepat dapat mewujudkan kesejahteraan siswa dalam pengelolaan

keuangan mereka di masa depan (Krisdayanthi et al., 2023). Gambaran awal di lokasi penelitian (Kelas IV-A SDIT Raden Patah) memperkuat temuan tersebut. Berdasarkan observasi awal dan wawancara informal dengan guru wali kelas, terungkap bahwa pembelajaran matematika terkait uang masih bersifat abstrak dan berpusat pada latihan soal cerita konvensional di buku teks. Siswa menunjukkan kesulitan ketika diminta untuk

membuat anggaran sederhana dari uang saku atau mempertimbangkan pilihan belanja dalam simulasi. Mereka cenderung menghafal langkah penyelesaian soal tanpa memahami implikasi keuangan dari pilihan tersebut. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara penguasaan operasi hitung matematika dengan kemampuan menerapkannya dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari yang sederhana.

Solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR). Pembelajaran Matematika Realistik yang berlandaskan teori *Realistic Mathematics Education* (RME) oleh Fruedenthal dimana beliau menekankan bahwa matematika merupakan aktivitas manusia yang harus bermula dari pengalaman nyata (Peker & Küçükgençay, 2023). Proses yang digunakan merupakan melalui siswa yang

menemukan kembali konsep matematika dengan masalah kontekstual dan sering mereka jumpai di kehidupan mereka sehari-hari. Prinsip yang sejalan dengan teori Konstruktivisme Piaget dan Vygotsky yang mengemukakan bahwa pengetahuan dibentuk melalui pengalaman konkret dan melalui interaksi sosial (Tabed, 2025). *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) mendefinisikan bahwa literasi finansial juga merupakan

kombinasi pengetahuan (Financial Knowledge), keterampilan (Financial Behavior), dan suatu sikap (Financial Attitude) untuk mengambil suatu keputusan keuangan yang efektif dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menunjang relevansi PMR dalam membangun keterampilan finansial siswa (*PISA 2015 Results (Volume IV)*, 2017). Menurut penelitian (Sidiq et al., 2023) konstruksi literasi finansial siswa diterjemahkan sebagai pemahaman literasi

finansial yang berpusat pada pengalaman siswa dalam mengonstruksikan pengetahuan dan menekankan proses belajar yang melibatkan pengalaman siswa secara langsung. PMR menawarkan kerangka pedagogis yang tidak hanya mengajarkan matematika sebagai alat hitung, tetapi juga sebagai medium untuk memahami dan mengambil keputusan finansial berdasarkan pengalaman nyata, sehingga mengisi kesenjangan antara kemampuan numerik

dan literasi finansial (Fauzan et al., 2024). Oleh karena itu, indikator literasi finansial dalam penelitian ini dikembangkan dengan mengintegrasikan kerangka OECD dan karakteristik PMR, yang terwujud dalam tiga ranah konstruksi berikut: (1) Kontruksi pemahaman konsep finansial melalui pemodelan yang diamati ketika siswa: (a) mampu menyatakan ulang konsep keuangan (seperti “anggaran” atau “tabungan”) dengan

bahasa dan analogi mereka sendiri; (b) mengklasifikasikan pengeluaran ke dalam kategori kebutuhan dan keinginan dalam aktivitas pemodelan; serta (c) memberikan contoh sumber atau alokasi uang yang realistis. (2) Konstruksi penalaran matematis dalam konteks finansial, yang tampak ketika siswa: (a) mengidentifikasi informasi numerik kunci (seperti harga, diskon, jumlah) dari masalah kontekstual; (b) menyusun argument

logis untuk mendukung keputusan keuangan mereka berdasarkan perhitungan; dan (c) menarik kesimpulan sederhana tentang konsekuensi dari pilihan finansial. (3) Konstruksi kemampuan pemecahan masalah keuangan, yang difasilitasi melalui penerapan langkah-langkah sistematis (seperti model Polya) dalam PMR, mulai dari memahami masalah anggaran, merencanakan strategi perhitungan, melaksanakan rencana

pembelian atau penabungan, hingga mengevaluasi kembali keputusan yang telah diambil. Ketiga ranah konstruksi ini menjadi lensa untuk menganalisis bagaimana PMR memfasilitasi proses pembentukan pengetahuan (*knowledge*), penerapan keterampilan (*behavior*), dan pembentukan sikap (*attitude*) finansial siswa secara terpadu.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa PMR mampu

meningkatkan kemampuan pemahaman dan pemodelan matematis siswa dalam konteks keuangan. Menurut (Rahayu et al., 2024) penerapan PMR dalam konteks literasi finansial menunjukkan siswa lebih mampu mengambil keputusan yang bijak terkait pengelolaan keuangan mereka. Pembelajaran yang mengintegrasikan literasi finansial dengan konsep matematika dapat memberikan dampak yang positif pada kemampuan

pengelolaan keuangan di masa depan (Saad El Hasan Sawqi et al., 2023). Pembelajaran Matematika Realistik tidak hanya memperkuat pemahaman matematika siswa tetapi juga dapat membekali mereka keterampilan praktis dalam merencanakan dan mengelola keuangan secara praktis (Sutrisno et al., 2024). Pembelajaran Matematika Realistik menambah keterampilan literasi finansial siswa dalam

pembelajaran matematika menjadi sangat penting terutama untuk menghadapi tantangan pengelolaan keuangan mereka di masa depan (Trisia Wati, 2015). Pembelajaran Matematika Realistik juga membantu siswa menghubungkan konsep matematika dengan situasi keuangan nyata dan meningkatkan motivasi siswa dalam memahami literasi finansial (Sole, 2021). Sebagian besar penelitian-penelitian tersebut lebih berfokus

pada peningkatan belajar matematika, belum menggali terkait proses konstruksi pemahaman finansial serta faktor kontekstual yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Pentingnya penelitian ini didasari oleh beberapa hal mendasar. Pertama, pada tataran kebijakan dan relevansi global dimana studi ini mendukung untuk tercapainya SDGs 4 yang berfokus pada pendidikan yang berkualitas, khususnya

dalam aspek literasi finansial bagi SDGs 8 terkait pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak (Rupam Dhani et al., 2025). Kedua, pada tataran metodologis dan aplikatif, dimana penelitian ini mengimplementasikan Pembelajaran Matematika Realistik untuk membangun fondasi literasi finansial yang mana pembelajaran dimulai dari masalah keuangan kontekstual dalam keseharian siswa. Penelitian ini memiliki

tujuan untuk: (1) hanya dituntut mengeksplorasi dan menguasai konten mendeskripsikan akademis, tetapi juga proses konstruksi mampu literasi finansial siswa menerapkannya dalam SD yang difasilitasi oleh kehidupan sehari-hari, Pembelajaran termasuk dalam Matematika Realistik pengambilan keputusan (PMR), (2) Menganalisis ekonomi yang faktor-faktor kontekstual bertanggung jawab (pendukung dan (Saini & Rosli, 2021). penghambat) yang Penelitian ini muncul dari diharapkan dapat pengalaman guru dan memberikan kerangka siswa selama konseptual dan praktis penerapan PMR. untuk pengembangan Integrasi PMR dengan pendekatan matematika literasi finansial sejalan realistik yang efektif dan dengan tuntutan kontekstual bagi siswa kompetensi abad ke-21, sekolah dasar. dimana siswa tidak

B. METODE
Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam proses konstruksi literasi finansial siswa melalui penerapan PMR di dalam kelas. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami pengalaman belajar siswa dalam konteks nyata dan menafsirkan makna yang muncul melalui interaksi selama proses pembelajaran berlangsung.

Pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus juga dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kompleksitas proses pembelajaran dalam konteks natural, serta memahami makna yang dibangun oleh partisipasi secara mendalam (Creswell & John W, 2017).

Penelitian ini dilakukan di SDIT Raden Patah lebih tepatnya pada kelas 4-A. Penelitian ini dimulai dari masa observasi, tahap perencanaan,

pengumpulan data, dan analisis hasil. Sumber data terdiri atas sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung dari partisipan yang terlibat, yaitu guru wali kelas, guru pendamping kelas dan 2 orang siswa kelas 4-A yang terlibat langsung dalam Pembelajaran Matematika Realistik berbasis konteks keuangan sehari-hari. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive berdasarkan keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan

PMR di dalam kelas. Pemilihan partisipan secara purposive ini dilakukan untuk memastikan bahwa informan yang terpilih memiliki pengalaman langsung dan kaya terkait fenomena yang diteliti, sehingga dapat memberikan data yang mendalam dan kontekstual (Unaenah et al., 2023). Sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen pendukung pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta

Didik (LKPD), serta hasil pemodelan dan catatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Secara rinci, sumber data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Jenis Sumber data	Pernyataan/ Deskripsi Dokumen	Kode/ Keterangan	Alasan Penggunaan
1	Data Pri mer	Guru kelas IV-A	GR-01	Informan kunci untuk persepsi, strategi, dan faktor pendukung/penghambat penerapan PMR.
2	Data Pri mer	Siswa kelas IV-A	S-01	Informan yang menunjukkan kemampuan pemodelan matematis finansial.
3	Data	Siswa	A S-02	Informan yang

	Pri mer	kela s IV-A	k E		menunjuk kan perkembangan sikap/prioritas dan aktif beragumen.
4	Data Pri mer	Guru pend ambi ng kela s	B ap ak B	GR-02	Informan untuk memvalidasi dan memperkaya data tentang proses pembelajaran, interaksi siswa, serta efektivitas scaffolding dari perspektif pengamat di kelas
5	Data Sek und er	RPP	-	-	Untuk menganalisis kesesuaian perencanaan dengan prinsip PMR dan konteks keuangannya.
6	Data Sek und er	LKP D	-	-	Untuk menganalisis scaffolding dan panduan yang diberikan kepada siswa.

7	Data Sekunder	-	-	<p>Hasil pemodelan & Catatan aktivitas siswa</p>	<p>Unruk menganalisis proses konstruksi pengetahuan dan kemampuan literasi finansial siswa.</p>
---	---------------	---	---	--	---

Teknik

pengumpulan data mencakup (1) observasi partisipatif terhadap aktivitas pembelajaran, interaksi siswa, serta strategi guru dalam mengimplementasikan PMR; (2) wawancara mendalam dengan guru dan siswa untuk menggali pengalaman, persepsi, dan tantangan yang mereka hadapi pembelajaran berlangsung; serta (3)

studi dokumentasi terhadap perangkat pembelajaran seperti RPP, lembar kerja, dan hasil pemodelan siswa. Instrumen pendukung berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan juga lembar dokumentasi.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif model miles dan Huberman (Matthew B. Miles et al., 2014) yang meliputi tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis di setiap tahap dijelaskan

sebagai berikut; (1) reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah dari transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumentasi. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian tentang konstruksi literasi finansial dihilangkan, sementara data yang penting dikelompokkan berdasarkan tema awal (seperti pemodelan siswa, interaksi diskusi, serta peran guru). (2) penyajian data dilakukan dengan menyusun data terpilih ke dalam matriks, narasi dekriptif, atau bagan hubungan untuk mempermudah penarikan kesimpulan. (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan menafsirkan makna dari data yang telah disajikan, yang kemudian diperiksa validitasnya melalui triangulasi sumber (guru, siswa, dokumen) dan teknik (observasi, wawancara, dokumentasi) serta *member checking*. Penggunaan

trianggulasi sumber dan teknik tidak hanya meningkatkan validitas temuan, tetapi juga memperkaya pemahaman terhadap fenomena dari berbagai perspektif, sehingga menghasilkan gambaran yang lebih holistik (Meydan & Akkaş, 2024). Proses analisis ini dikaitkan secara langsung dengan konsep inti teori RME (Peker & Küçükgençay, 2023) dan teori Konstruktivisme (Tabed, 2025) dalam memahami bagaimana

siswa membangun pengetahuan finansial melalui pemodelan matematis dan interaksi sosial.



Gambar 1.1 Diagram alur analisis data penelitian kualitatif miles dan Huberman Metode yang dirancang secara sistematis ini diharapkan dapat menghasilkan temua yang valid dan realibel

tentang penerapan pembelajaran matematika realistik bagi siswa sekolah dasar, sekaligus menjawab pertanyaan peneliti yang telah dirumuskan.

Pendekatan kualitatif yang holistik memungkinkan lebih mendalami pengalaman subjektif guru dan siswa dalam pembelajaran matematika realistik dalam konteks literasi finansial dalam kehidupan sehari-hari.

**C.HASIL PENELITIAN
DAN PEMBAHASAN**

**Penerapan
Pembelajaran
Matematika Realistik
(PMR)**

Berdasarkan hasil observasi, penerapan Pembelajaran Matematika Realistik dalam konteks literasi finansial di kelas IV-A SDIT Raden Patah dilaksanakan melalui enam tahapan utama yang selaras dengan prinsip *Realistic Mathematics Education* yang dikembangkan oleh Freudenthal (Peker & Küçükgençay, 2023). Penerapan keenam

tahapannya diuraikan berikut; (1) <i>Contextual Problem</i> , dimana guru memperkenalkan masalah kontekstual yang dekat dengan dunia siswa yaitu pengelolaan uang saku. (2) tahap <i>Using Models</i> , siswa menggunakan model informan seperti uang mainan dan struk belanja untuk merepresentasikan masalah. (3) tahap <i>Student Contribution</i> , siswa secara aktif berkontribusi dengan membuat model atau	tersebut sebagai tahap <i>representasi pemecahan masalah mereka sendiri</i> misalnya dengan tabel dan diagram. (4) tahap <i>Interactivity</i> , siswa terlibat dalam diskusi kelompok untuk membandingkan, memperdebatkan, dan menyempurnakan model yang mereka buat. (5) tahap <i>Intertwining</i> , guru menghubungkan konsep yang sedang dipelajari (alokasi uang) dengan topik matematika lain (operasi hitung) dan konteks keuangan yang	
--	---	--

lebih luas (nilai uang dan prioritas). (6) tahap *Reflection and Transfer*, siswa mentransfer pemahaman ke situasi keuangan sehari-hari yang baru. Guru memulai pembelajaran dengan menghadirkan masalah kontekstual yang dekat dengan dunia siswa yaitu pengelolaan uang saku, dengan menggunakan media konkret berupa uang mainan dan struk belanja untuk menyimulasikan aktivitas jual beli. Penggunaan konteks keuangan sehari-hari

sebagai titik awal pembelajaran tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memungkinkan mereka untuk menghubungkan konsep matematika abstrak dengan pengalaman hidup yang nyata dan relevan (Ozkale & Aprea, 2023).



Gambar 1.2 Guru memfasilitasi permasalahan finansial dengan media konkret

(uang mainan dan struk belanja) untuk memicu keterlibatan siswa.

Menurut penuturan guru yang disampaikan melalui wawancara “Kalau pemilihan konteks ini saya sengaja karena hal itu lah yang dekat dengan siswa dan siswa sering menemuinya di kehidupan mereka sehari-hari, sehingga langsung menumbuhkan antusiasme dan keterlibatan langsung siswa”. Menanggapi hal tersebut guru memberi

semua siswa kebebasan untuk membuat model representasi

pemecahan masalah sesuai pemahaman mereka, yang dalam observasi terlihat menunjukkan beragam kreativitas model, mulai dari barang yang dibeli, tabel, perbandingan harga, hingga diagram alur uang yang dibuat oleh siswa. Guru selalu menekankan bahwa tidak akan membatasi bentuk model yang akan digunakan siswa, yang terpenting siswa dapat menjelaskan

alasan pemilihannya, suatu pendekatan yang mendorong siswa untuk mengontruksikan pengetahuannya sendiri yang sesuai dengan teori konstruktivisme Piaget (Tabed, 2025). Proses pembelajaran dimulai juga dengan adanya diskusi kelompok yang dinamis, dimana siswa saling berkolaborasi untuk memahami masalah dan menyusun strategi pemecahan. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan scaffolding dapat menemukan

solusi mereka secara mandiri. Contoh scaffolding yang efektif adalah saat guru melihat kelompok yang kesulitan menghitung total sisa uang, guru tidak memberi rumus melainkan bertanya kepada siswa *“Berapa total uang yang harus kalian bayar? Sekarang, jika kalian punya uang Rp 20.000, bagaimana cara kalian mengetahui sisanya? Tulis dulu apa yang akan kalian beli”*. Pertanyaan ini menuntun siswa untuk memecahkan masalah langkah demi langkah.

Scaffolding yang diberikan guru ini pula yang berfungsi sebagai jembatan kognitif yang membantu siswa mentransformasi pemahaman konkret menuju pemikiran abstrak, sekaligus mendorong kemandirian dalam pemecahan masalah (Aras et al., 2022). Peran guru sebagai fasilitator terlihat jelas melalui strategi scaffolding yang diterapkan, dalam kasus ketika siswa kesulitan menghitung sisa uang, guru tidak

memberikan rumus, melainkan pengajuan pertanyaan pemandu. Pendekatan ini (scaffolding) sangat relevan dengan teori Vygotsky mengenai *Zone of Proximal Development*, di mana bimbingan bertahap memungkinkan siswa mengonstruksi solusi secara mandiri dan mencapai pemahaman yang melampaui kemampuan individual siswa saat ini (Prihantini et al., 2021). Pengamatan mengenai efektivitas strategi scaffolding ini diperkuat

oleh guru pendamping kelas, (GR-02) melalui wawancara beliau menyoroiti bagaimana guru kelas (Gr-01) secara konsisten memberikan bimbingan tanpa memberikan jawaban langsung. “Saya melihat Bu A sangat sabar dan terampil memandu siswa. Ketika ada anak yang bingung, beliau tidak langsung memberikan jawaban, tapi selalu mengembalikan pertanyaan itu ke anak. Misalnya dengan bertanya, ‘Coba kamu

lihat struk belanjanya, barang yang kamu beli apa saja? Berapa totalnya? Nah, jika uang kamu Rp20.000 berarti sisa berapa uang yang kamu miliki?’. Cara seperti ini menurut saya efektif untuk membuat siswa menemukan cara berfikir mereka sendiri.” Perspektif dari guru pendamping ini mengonfirmasi bahwa bimbingan bertahap (scaffolding) yang dirancang guru tidak hanya terencana dalam RPP, tetapi juga dapat dieksekusi dengan baik dan responsif terhadap

kebutuhan siswa di kelas, sehingga benar-benar membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih tinggi dalam Zone of Proximal Development mereka. Tahapan terakhir melibatkan transformasi model konkret ke dalam representasi matematis formal dan refleksi atas pilihan finansial seperti apa yang dibuat oleh siswa, yang dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan siswa.

Proses Kontruksi Literasi Finansial Siswa.

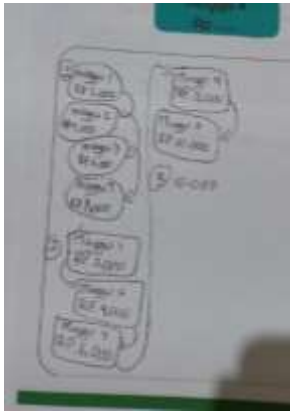
Proses kontruksi literasi finansial siswa diamati melalui tiga dimensi utama yang diambil berdasarkan kerangka OECD (*PISA 2015 Results (Volume IV)*, 2017) yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang masing-masing menunjukkan perkembangan. Pada dimensi pengetahuan siswa menunjukkan kemampuan dalam mengontruksikan konsep finansial melalui

pemodelan matematis, seperti yang ditunjukkan oleh (S-01) di mana siswa tersebut membuat tabel rinci yang berisi nama barang, harga, dan total harga yang harus dibayarkan. Tabel siswa (S-01) secara spesifik memuat kolom “Barang dibeli”, “Harga satuan”, “Jumlah”, dan “Total Belanja”, menggunakan konstruksi pemahaman tentang pencatatan keuangan sederhana. Kemampuan siswa dalam membuat model matematis (seperti tabel dan diagram) tidak

hanya menunjukkan pemahaman konseptual, tetapi juga merefleksikan proses internalisasi konsep finansial ke dalam struktur kognitif yang sistematis (Safronova et al., 2020).



Barang	Harga satuan	Jumlah	Total Belanja



Gambar 1.3 Model Perhitungan Siswa

Sementara itu di kelas tersebut terdapat variasi dalam penyebutan atau pelabelan diagram alur uang dengan label “Uang masuk”, “Belanja”, dan “Tabungan”. Maka penemuan ini hanya menjadi variasi dalam pelabelan tapi tetap memiliki makna yang

sama. Hasil wawancara dengan siswa (S-02) di mana siswa tersebut mengungkapkan bahwa dengan adanya pemahaman awal terkait konsep anggaran dan pencatatan keuangan merupakan hal yang penting agar dapat mengetahui sisa uang dan pengelolaannya. Pada dimensi keterampilan siswa terampil menerapkan operasi hitung dasar untuk menyelesaikan masalah finansial, saat diskusi sedang berjalan dapat teramati dari salah satu

siswa (S-02) yang beragumen dengan teman sekelompoknya terkait keonsekuensi pengeluaran dari masalah yang diberikan oleh guru. Argumen yang diberikan oleh (S-02) tersebut berfokus pada perbandingan harga dua jenis barang dan memprediksi bahwa, "*Jika kita beli ini, kita akan menghabiskan uang kita sehingga kita tidak dapat membeli barang lainnya*". Menunjukkan kemampuan awal dalam perencanaan anggaran dan

mempertimbangkan *opportunity cost* sederhana. Hal tersebut menunjukkan kemampuan memprediksi dan merencanakan permasalahan keuangan sederhana, siswa juga mampu membandingkan harga, menghitung jumlah harga, dan mengalokasikan uang untuk berbagai kebutuhan yang merupakan keterampilan dasar dalam literasi finansial. Penalaran matematis dalam konteks finansial

memungkinkan siswa untuk mengevaluasi pilihan berdasarkan data kualitatif, yang merupakan fondasi penting dalam pengambilan keputusan keuangan yang rasional (Savard & Cavalcante, 2021).



Gambar 1.4 Aktivitas
Pemodelan dan
Kolaborasi Kelompok
sebagai Tahap

Konstruksi

Pengetahuan Siswa.

Pada dimensi sikap, siswa mulai mengembangkan sikap finansial yang lebih bertanggung jawab dan beragam, di mana berdasarkan hasil wawancara dengan siswa (S-01 dan S-02) diungkapkan bahwa siswa (S-01) lebih memilih menyisihkan uang yang dimilikinya untuk ditabung yang nantinya akan digunakan untuk membeli sepatu sepak bola dan mengikuti

turnamen sepak bola. Sedangkan siswa (S-02) lebih memilih membelanjakan uangnya untuk membeli buku dan alat tulis daripada menghabiskannya untuk jajan semata. Dari kedua hal tersebut dapat mengindikasikan internalisasi bahwa siswa cenderung mengalokasikan uang mereka untuk hal-hal yang mereka sukai/hobi mereka. Analisis dimensi sikap ini menunjukkan bahwa PMR memfasilitasi pembentukan nilai dan

prioritas. (S-01) menunjukkan sikap fokus jangka panjang di mana (S-01) menabung uang untuk membeli sepatu sepak bola, sementara (S-02) menunjukkan sikap cermat dan berprioritas pada kebutuhan pendidikan dengan membeli buku atau alat tulis. Kedua pilihan tersebut mencerminkan pengambilan keputusan finansial yang bertanggung jawab berdasarkan nilai yang berbeda. Selain itu muncul pula kesadaran pada siswa

menunjukkan internalisasi nilai-nilai ekonomi seperti prioritas, penundaan gratifikasi, dan kesadaran akan konsekuensi jangka panjang yang menjadi aspek kunci dalam literasi finansial yang berkelanjutan (Goyal, 2024).

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan PMR

Faktor-faktor dalam PMR memiliki peran penting dalam terjadinya pembelajaran baik faktor penghambat

maupun faktor pendukung. Faktor pendukung utama yang teramati yaitu antusiasme siswa yang tinggi selama pembelajaran berlangsung, melalui hasil observasi dan wawancara lebih dari 90% siswa terlibat aktif sejak tahap pengenalan masalah hingga presentasi, didukung juga dengan penggunaan media pembelajaran konkret seperti uang mainan dan struk belanja. Efektivitas media konkret dalam

memfasilitasi pemahaman konsep abstrak matematika pada siswa kelas 4 SD ini sejalan dengan temuan (Wahjoeningsih et al., 2024) yang membuktikan bahwa penggunaan media benda konkret dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Serta lingkungan belajar kolaboratif dengan penataan sistem berkelompok yang memungkinkan interaksi siswa saat berdiskusi terjadi dengan mudah dan

lancar. Tingginya antusiasme dan keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran tidak hanya mencerminkan motivasi intrinsik, tetapi juga berperan sebagai katalis dalam proses kontruksi pengetahuan yang bermakna (Yustina Iyai & Yullys Helsa, 2025).



Gambar 1.5 Media Uang Mainan dan Struk

Belanja yang Digunakan Guru.	kelompok yang positif ini juga diamati oleh guru pendamping (GR- 02). Beliau mencatat bahawa diskusi kelompok berjalan sangat hidup dan inklusif. Berdasarkan hasil wawancara beliau menyatakan bahwa “Yang menarik bagi saya, anak-anak yang biasanya pendiam di kelas jadi ikut bicara saat diskusi kelompok berlangsung. Mereka saling menunjukkan catatan belanja mereka dan berdebat tentang pilihan mana yang lebih baik. Suasananya
Guru juga mendukung peran sebagai scaffolding dan melakukan pendekatan bertahap yang memungkinkan siswa belajar tanpa tekanan, sementara dinamika kelompok yang positif mendorong partisipasi semua anggota kelompok berperan aktif baik saat sesi diskusi berlangsung sampai dengan mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Dinamika	

memang mendukung untuk kolaborasi anatar siswa.” Hal ini menegaskan bahwa penataan kelas secara berkelompok dan pemberian masalah kontekstual berhasil menciptakan lingkungan belajar yang eksklusif. Interaksi sosial yang positif ini menjadi katalis dalam proses konstruksi pengetahuan, sesuai dengan teori Vygotsky yang menekankan pentingnya pembelajaran melalui interaksi dengan teman sebaya. Strategi

scaffolding yang adaptif dan responsive dari gur terbukti efektif dalam mengatasi heterogenitas kemampuan awal siswa, sekaligus memastikan bahwa setiap siswa dapat terlibat dalam *Zone of Proximal Development* mereka masing-masing (Raslan, 2024). Faktor lain yang tidak kalah mendukung yakni RPP/Modul dan LKPD yang dirancang guru. Analisis terhadap RPP menunjukkan integrasi prinsip PMR, misalnya pada tujuan

pembelajaran yang berbunyi: *“Siswa mampu membuat model alokasi uang saku untuk kebutuhan dan keinginan.”* LKPD juga dirancang untuk mendukung konstruksi pengetahuan, dengan menyediakan scaffolding berupa pertanyaan pemandu seperti, *“Jika kamu memiliki uang Rp20.000, buatlah daftar belanjaan! Bagaimana caramu memastikan uangnya cukup? Apa yang akan kamu lakukan jika ada sisa uang?”* pertanyaan-

pertanyaan semacam ini secara efektif memandu siswa dari pemahaman konkret menuju penalaran finansial yang lebih menarik. Disisi lain, faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan awal matematika, dimana beberapa siswa masih kesulitan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan besar, keterbatasan waktu yang meskipun alokasi 2x35 menit cukup untuk semua tahapan PMR, waktu ini dirasa masih

mempersingkat proses refleksi pembelajaran yang lebih mendalam. Serta mempersiapkan alat pendukung seperti proyektor yang memerlukan persiapan ekstra sebelum pembelajaran dimulai. Kendala-kendala tersebut dapat diatasi melalui pengelompokan heterogen dan strategi scaffolding oleh guru, serta perencanaan waktu yang lebih efisien untuk tahap refleksi pembelajaran. Kendala waktu dan kesiapan sarana pembelajaran sering kali menjadi

tantangan umum dalam implementasi pendekatan berbasis aktivitas, yang menuntut perencanaan yang lebih matang dan fleksibilitas dalam manajemen kelas (Rahman et al., 2022).

Analisis terhadap dokumen pembelajaran (RPP, LKPD, dan hasil pemodelan siswa) bersama dengan refleksi guru memperkuat temuan diatas. Dokumen RPP menunjukkan kerangka pembelajaran yang sistematis sesuai dengan tahapan PMR,

sementara LKPD yang berisi pertanyaan pemandu terbukti efektif sebagai scaffolding. Lebih lanjut, variasi dan kedalaman model finansial yang dihasilkan siswa (seperti tabel perhitungan dan diagram alur uang) yang terdokumentasikan menjadi bukti nyata bahwa peran guru sebagai fasilitator dan penggunaan media konkret berhasil memandu tanpa mematikan kreatifitas berfikir siswa, serta menegaskan

pentingnya konteks nyata dalam membangun pemahaman bermakna. Dalam konteks pendidikan Indonesia, efektivitas PMR mendukung dan sangat relevan dengan wacana peningkatan mutu yang sedang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Nurjanah et al., 2024). Konsep meaningful learning (pemahaman bermakna) yang dicapai melalui PMR ini menjadi fondasi bagi Deep Learning yang

diwacanakan, yaitu memfasilitasi siswa untuk belajar secara mendalam, bermakna, kritis, kreatif dan kontekstual (M. Elbashbishy, 2024). Aktivitas seperti pembuatan model beragam, diskusi, kritis, dan pengambilan keputusan finansial sederhana oleh siswa (S-01 dan S-02) membuktikan bahwa PMR bukan hanya membangun hasil belajar matematika siswa, tetapi juga berfungsi sebagai wahana untuk

mewujudkan pembelajaran yang mendalam dan kontekstual (Mazlan et al., 2025). Dengan demikian, PMR berkontribusi dalam mendukung pergeseran paradigma pendidikan menuju kompetensi abad ke-21.

E. KESIMPULAN

Penelitian ini konsisten mendukung teori *Realistic Mathematics Education* dan konstruktivisme, di mana PMR memfasilitasi para siswa “menemukan kembali” konsep yang

ada melalui masalah nyata dan mengontruksi pengetahuan melalui transformasi pengalaman konkret menjadi representasi simbolis. Interaksi sosial selama diskusi kelompok memperkuat konsep Vygotsky tentang *Zone of Proximal*, di mana kolaborasi dengan teman sebaya dan bimbingan dari guru memungkinkan siswa mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi. Pemberian scaffolding dalam bentuk pertanyaan

terbuka yang terbukti mampu memandu keterampilan berpikir kritis tanpa memberikan jawaban instan, sehingga siswa belajar menjadi pemecah masalah yang mandiri. Dalam konteks literasi finansial, PMR tidak hanya membangun pemahaman konseptual tetapi juga membentuk sikap dan perilaku finansial bertanggung jawab yang juga selaras dengan definsi OECD yang menekankan integrasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Implikasi

praktisnya, sekolah disarankan mengintegrasikan PMR secara berkelanjutan dalam kurikulum matematika. Guru juga perlu dilatih untuk merancang masalah kontekstual autentik dan mengembangkan teknik scaffolding yang fleksibel dan efektif, terutama dalam penggunaan pertanyaan pemandu yang dapat menjembatani kesulitan konsep matematika dasar siswa. Selain itu pengembangan LKPD berbasis PMR berfokus

pada literasi finansial untuk berbagai level Kemampuan siswa yang diperlukan. PMR terbukti tidak hanya sebagai pembangun hasil belajar matematika, tetapi juga merupakan wahana pembentukan generasi muda yang cerdas dan bertanggung jawab secara finansial, dan pada penerapannya mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) terkait Pendidikan berkualitas dan penumbuhan ekonomi inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aras, I., Pratiwi, E.,
Nanna, A. W. I., &
Barumbun, M.
(2022). Role of
Scaffolding for
Reflective Thinking
on the
Mathematical
Problem Solving.
*AKSIOMA: Jurnal
Program Studi
Pendidikan
Matematika*, 11(1),
718.
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i1.4757>
- Aryanto, S. (2023).
Implementasi
Pembelajaran
Literasi Finansial di
Sekolah Dasar.
*Jurnal Elementaria
Edukasia*, 6(4),
1883–1894.

- <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.6943>
- Coda Moscarola, F., & Kalwij, A. (2021). The Effectiveness of a Formal Financial Education Program at Primary Schools and the Role of Informal Financial Education. *Evaluation Review*, 45(3–4), 107–133. <https://doi.org/10.1177/0193841X211042515>
- Creswell, J. W., & John W. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Fauzan, A., Harisman, Y., Yerizon, Y., Suherman, S., Tasman, F., Nisa, S., Sumarwati, S., Hafizatunnisa, H., & Syaputra, H. (2024). Realistic mathematics education (RME) to improve literacy and numeracy skills of elementary school students based on teachers' experience. *Infinity Journal*, 13(2), 301–316. <https://doi.org/10.2460/infinity.v13i2.p301-316>
- Goyal, K. (2024). Encouraging Sustainable Financial Management Behaviour Among
-

- Youth: A Roadmap for Financial Education. In *Multidisciplinary Approaches for Sustainable Development* (pp. 145–149). CRC Press.
<https://doi.org/10.1201/9781003543633-23>
- Krisdayanthi, A., Komang Wisnu Budi Wijaya, I., Studi Kewirausahaan, P., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., & Hindu Negeri Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, U. I. (2023). Menumbuhkembangkan Literasi Finansial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6, 319–326.
<https://jiped.org/index.php/JSP>
- Lestari, A. P., Putra, D. A., & Faradita, M. N. (2020). Analysis Of Rme Learning Models in Improving Mathematics Learning Outcomes of Elementary School Students. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 9(2).
<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v9i2.617>
- M. Elbashbishy, E. (2024). Deep Learning in Education. *Sustainability Education Globe*,
-

- 2(1), 15–21.
<https://doi.org/10.21608/seg.2024.269380.1000>
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, & Johnny Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis*. 3.
- Mazlan, M., Wahyuni, W., & Rosmiati, R. (2025). Beyond Numbers: Realistic Mathematics Education in Mathematics in Action to Enhance Students' Problem-Solving Skills. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 12(1), 150–163.
<https://doi.org/10.32505/tarbawi.v12i1.11076>
- Meydan, C. H., & Akkaş, H. (2024). *The Role of Triangulation in Qualitative Research* (pp. 101–132).
<https://doi.org/10.4018/979-8-3693-3306-8.ch006>
- Nurjanah, M. Alfian Sahroni, Sifaiyah, & Djuita Hidayati. (2024). Implementasi Pendidikan Matematika Realistik: "Analisis Pengalaman dan Dampaknya terhadap Pembelajaran Siswa. *Global Education Trends*, 2(2).
<https://doi.org/10.61798/get.v2i2.207>
-

- Ozkale, A., & Aprea, C. (2023). Designing mathematical tasks to enhance financial literacy among children in Grades 1–8. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 54(3), 433–450.
<https://doi.org/10.1080/0020739X.2022.2157342>
- Peker, B., & Küçükgençay, N. (2023). *Realistic Mathematics Education*.
<https://www.researchgate.net/publication/377209600>
- PISA 2015 Results (Volume IV). (2017). OECD.
<https://doi.org/10.1787/9789264270282-en>
- PISA 2022 Results (Volume IV). (2024). OECD Publishing.
<https://doi.org/10.1787/5a849c2a-en>
- Prihantini, P., Rostika, D., & Hidayah, N. (2021). Solve the problem of learning fractions in mathematics through scaffolding. *Journal of Physics: Conference Series*, 1987(1), 012027.
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1987/1/012027>

- Rahayu, Y., Asshidiq, B., Saadah, S. Hum., Wandasari, W. W., Septiyanti, R. F., Maulana, A., & Zuhriatusobah, J. (2024). Pengenalan Literasi Keuangan Melalui Game-Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Lebakwangi 01. *Alamtana: Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, 5(3), 224–233.
<https://doi.org/10.51673/jaltn.v5i3.2306>
- Rahman, A. A., Sahid, S., & Mohamad Nasri, N. (2022). Literature review on the benefits and challenges of active learning on students' achievement. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(12).
<https://doi.org/10.18844/cjes.v17i12.8133>
- Raslan, G. (2024). *The Impact of the Zone of Proximal Development Concept (Scaffolding) on the Students Problem Solving Skills and Learning Outcomes* (pp. 59–66).
https://doi.org/10.1007/978-3-031-56121-4_6
- Rupam Dhani, Shreya Dutta, Rohit Mandal, & Pranay

- Mandal. (2025). Financial Literacy as a Catalyst for Sustainable Economic Development among Rural Higher Education Students. *EPRA International Journal of Economic and Business Review*, 118–125.
<https://doi.org/10.36713/epra23483>
- Saad El Hasan Sawqi, Utarindasari Destiana, & Herawati Ermi. (2023). *Pelatihan Penerapan Literasi Keuangan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Cikalongwetan*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56457/dinamika.v1i2.447>
- Safronova, T., Chernousova, N., & Safronova, M. (2020). Conceptual Model of Schoolchildren's Financial Literacy and Financial Capability Formation in the course of Mathematics. *Propósitos y Representaciones*, 8(SPE2).
<https://doi.org/10.20511/pyr2020.v8nSPE2.670>
- Saini, N. S. A., & Rosli, R. (2021). Financial Elements in Teaching and Learning of
-

- Mathematics: A Systematic Review. *International Research in Education*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.5296/ire.v9i1.18033>
- Savard, A., & Cavalcante, A. (2021). *Financial Numeracy as Part of Mathematics Education* (pp. 9–18). https://doi.org/10.1007/978-3-030-73588-3_2
- Sidiq, M. F., Nurmeta, I. K., & Maula, L. H. (2023). Model Experiential Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Literasi Finansial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1631–1637. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5482>
- Sole, M. A. (2021). Interdisciplinary Thinking: Financial Literacy Crosses Disciplinary Boundaries. *PRIMUS*, 31(2), 153–166. <https://doi.org/10.1080/10511970.2019.1639228>
- Sutrisno, S., Febrianti, R., Ependi, E., Ningsih, P. T. S., Gusvarizon, M., & Widodo, Y. B. (2024). Peningkatan Keterampilan
-

- Pengelolaan Keuangan pada Siswa/Siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 6 Cibubur Jakarta Timur. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 6(1), 47–55.
<https://doi.org/10.37012/jpkmht.v6i1.2135>
- Tabed, S. (2025). *Perbandingan Teori Perkembangan Kognitif Piaget dan Vygotsky dalam Konteks Pengajaran dan Pembelajaran*.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.29649.65122>
- Trisia Wati. (2015). *Pengembangan Bahan Ajar PMRI Topik Literasi Finansial Pada Aritmatika Sosial Kelas Vi*.
- Unaenah, E., Nabila, A., & Qur'ani, F. C. (2023). Analisis Efektivitas Pendekatan Matematika Realistik pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Kelas 4. *YASIN*, 3(6), 1135–1145.
<https://doi.org/10.58578/yasin.v3i6.1591>
- Utami, N., & Kusumahadi, T. A. (2024). Edukasi Literasi Keuangan,

Investasi, Financial
Technology, dan
Pengelolaan
Keuangan Pribadi.
*Jurnal ABDINUS :
Jurnal Pengabdian
Nusantara*, 8(2),
349–362.

<https://doi.org/10.29407/ja.v8i2.22254>

Wahjoeningsih,
Faradita, M. N., &
Iswahyuni. (2024).
*Peningkatan Hasil
Belajar Matematika
Melalui
Pembelajaran PBL
Berbantu Media
Benda Konkret
Pada Siswa Kelas
4 Sd.*

<https://doi.org/https://doi.org/10.30651/pc.v2i1.25427>

Yustina Iyai, & Yullys
Helsa. (2025).

Meningkatkan
Motivasi Belajar
Siswa Melalui
Pendekatan
Pembelajaran Aktif.
*Jurnal Arjuna :
Publikasi Ilmu
Pendidikan,
Bahasa Dan
Matematika*, 3(3),
288–296.

<https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i3.1950>



LAMPIRAN









LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian.

	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Surabaya, 7 Januari 2026 M 18 Rajab 1447 H	
Nomor : 13/KET.HI.IA/ FKIP/2025	
Hal : Pemohonan Izin Penelitian	
Yang Terhormat Kepala SDIT Raden Patah Jl. Semolowaru Utara Gg. II No.16-20, Semolowaru, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60119.	
Assalamu'alaikum Wr. Wb.	
Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Stelawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.	
Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, kami bermaksud untuk mengajukan izin penelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan oleh:	
Nama	: Bakhsan Syaiful Ramadhan
NIM	: 20221115853
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian	: Eksplorasi Proses Konstruksi Literasi Finansial Siswa SD Melalui Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dalam Konteks Kotungan Sehari-hari.
Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.	
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	
 <u>M. Ahmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D</u> NIP. 012.02.1.1990.16.226	
Terbilang:	
1. Para Wakil Dekan FKIP USurabaya	
2. Kaprodi dan Sekprodi SI- Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
<small>Identity, Intellectuality and Entrepreneurship</small>	
<small>UNIVERSITAS SURABAYA</small>	
<small>DEKANAT</small>	
<small>DEKRET</small>	

Lampiran 2: Kartu Kendali Bimbingan

Menampilkan 1-18 dari 18 hasil

No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing
1	2025-10-03	konsultasi judul	koordinasi terkait alasan pemilihan judul rumusan masalah tujuan, dan jenis penelitian yang akan digunakan	Holy Indah wahyuni 
2	2025-10-06	konsultasi judul	konfirmasi terkait judul dan memberikan beberapa masukan teori pendukung dan sumber-sumber artikel yang relevan dengan penelitian	Ishmatun Naila 
3	2025-10-07	Mengulas proses konstruksi berfikir siswa	koordinasi terkait mengulas proses konstruksi berfikir siswa, konfirmasi penerapan PMR di sekolah, dan menghubungkan matematika realistik dengan konsep finansial	Holy Indah wahyuni 
4	2025-10-09	Koordinasi terkait penggunaan metode PMR di sekolah dan perlakuan dari peneliti	Koordinasi terkait penggunaan metode PMR di sekolah dan perlakuan dari peneliti	Holy Indah wahyuni 
5	2025-10-27	Revisi kerangka berfikir	Revisi kerangka berfikir dengan aspek literasi finansial siswa, konfirmasi penggunaan pembelajaran matematika realistik di sekolah	Holy Indah wahyuni 
6	2025-11-03	Membuat matrik penelitian, dan revisi kerangka berfikir yang telah dibuat	Membahas pembuatan matrik penelitian dan revisi kerangka berfikir, dengan agenda yang mencakup topik yang akan dibahas dan catatan tambahan untuk konteks.	Holy Indah wahyuni 
7	2025-11-06	perbahasan contoh konstruksi literasi finansial bagi siswa	perbahasan contoh konstruksi literasi finansial bagi siswa, penyusunan hasil, Pemilihan subjek penelitian, revisi kepenulisan	Holy Indah wahyuni 
8	2025-11-11	Pendahuluan dan metode penelitian	revisi terkait pendahuluan dan instrumen-instrumen observasi dan wawancara	Ishmatun Naila 
9	2025-11-20	persetujuan untuk melakukan penelitian dan pengambilan data data	persetujuan untuk melakukan penelitian dan pengambilan data data	Holy Indah wahyuni 
10	2025-11-21	persetujuan untuk melakukan penelitian dan pengambilan data data	persetujuan untuk melakukan penelitian dan pengambilan data data	Ishmatun Naila 
11	2025-12-10	hasil dan pembahasan	revisi kepenulisan, dan penambahan beberapa sumber dan teori	Holy Indah wahyuni 
12	2025-12-11	revisi daftar pustaka dan ACC untuk Semprom	menyarankan untuk mendaftar semprom	Ishmatun Naila 
13	2025-12-12	ACC untuk mendaftar semprom	mengulas revisi sebelumnya dan menyarankan untuk daftar semprom	Holy Indah wahyuni 
14	2026-01-13	konsultasi revisian setelah semprom.	mendiskusikan revisian di pendahuluan dan penambahan beberapa sumber yang mendukung penelitian dengan dosen penguji satu.	Holy Indah wahyuni 
15	2026-01-14	konsultasi revisian setelah semprom.	mendiskusikan revisian di pendahuluan, dan di hasil pembahasan dengan dosen penguji dua	Holy Indah wahyuni 
16	2026-01-14	konsultasi revisian setelah semprom.	mendiskusikan revisian dari kedua dosen penguji	Holy Indah wahyuni 
17	2026-01-14	ACC untuk mendaftar Semhas	Meminta tanda tangan ke dosen pembimbing 2 untuk mendaftar Semhas	Ishmatun Naila 
18	2026-01-15	konsultasi revisian setelah semprom.	ACC untuk mendaftar Semhas	Holy Indah wahyuni 

Lampiran 3: Dokumentasi Selama Penelitian.



Guru memperkenalkan terkait permasalahan keuangan di sekitar siswa.



Media uang mainan dan struk belanja yang digunakan guru untuk membantu siswa merepresentasikan masalah.



Siswa diberikan kebebasan dengan model pemecahan masalah mereka sendiri.



Siswa diajak dalam berdiskusi kelompok untuk membandingkan, memperdebatkan, dan menyempurnakan model yang mereka buat.



Guru memberikan scaffolding ketika ada kelompok atau siswa yang mengalami kesulitan.



Guru menghubungkan konsep yang sedang dipelajari siswa dengan topik matematika lain.



No	Sifat-sifat
1	...
2	...
3	...
4	...
5	...

Hasil pemodelan yang dibuat oleh siswa yang berupa tabel dan diagram alur.

Lampiran 4: Letter of Acceptance (LoA).



SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL (LOA)

Nomor Surat : 722 / DR / Pendas / 1 / 2026

Saya yang bertandatangan di bawah ini sebagai Pemimpin Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel dengan judul : **EKSPLORASI PROSES KONSTRUKSI LITERASI FINANSIAL SISWA SD MELALUI PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) DALAM KONTEKS KEUANGAN SEHARI-HARI** dan identitas penulis sebagai berikut.

Nama Penulis : **ROIKHAN SYAHRUL RAMADHANI, HOLY ICHDA WAHYUNI, ISHMATUN NAILA.**
Asal Institusi : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**
Penerbitan : **Volume 11 No. 1, Maret 2026**

Artikel yang bersangkutan akan diterbitkan pada jurnal Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar paling lambat **Awal Maret Tahun 2026.**

Demikian agar yang berkepentingan maklum. Terima kasih.

Bandung, 19 Januari 2026

Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.
NIDN. 0418048903

INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (BK ISSN CETAK POU LPI 0005.24772143/Jl.3.1/BK.ISSN/2016)
<http://u.lipi.go.id/1446425139>
ISSN Online : 2548-8950 (BK ISSN ONLINE POU LPI : 0005.25488950/Jl.3.1/BK.ISSN/2016.12)
<http://u.lipi.go.id/1457947422>

Lampiran 5: Endorsement Letter



um **surabaya**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Pusat
Bahasa

ENDORSEMENT LETTER

015910-UMSEL/3/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : Exploring the Financial Literacy Construction Process of Elementary School Students through PMR (Realistic Mathematics Learning) in Everyday Financial Context
Name : Rizkhan Syahid Ramadhani
Student ID Number : 20221115053
Department : Primary Teacher Education, Undergraduate Program, Faculty of Education, Communication, and Science, Muhammadiyah University of Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 15 January 2026

Your person,



Apri Ali Sutiful, Ph.D.

Lampiran 6: Surat Keterangan Bukti Bebas Plagiasi.



umsurabaya
UNIVERSITAS MUHAADAMATUL SURABAYA

Perpustakaan
NPR 2578262D3014753

<https://library.um-surabaya.ac.id>
081394560388
perpustakaan@um-surabaya.ac.id

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis* yang diserahkan atas :

Nama : Rokhan Syahrul Ramadhani
NIM : 20221115053
Fakultas/Prodi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (SI) Pendidikan Guru Sekolah
Desar (PGSD)
Alamat : Wiyung Taman Bakti, kecamatan Wiyung, Surabaya, Jawa Timur.
Judul : Eksplorasi Proses Konstruksi Literasi Finansial Siswa SD Melalui
Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Dalam Konteks Keuangan Setari-Hari

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan


Ardi Surya H. K.

Surabaya, 20 Januari 2026
Mahasiswa


Rokhan Syahrul Ramadhani



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan


Dr. Ridno Abidin, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 7: Hasil Cek Plagiasi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan FKIP

Artikel Roikhan Syahrul Ramadhani

Artikel
PDF
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Document Details

Submission ID: 1349528990
Submission Date: Jan 11, 2025, 9:38 AM GMT+7
Download Date: Jan 11, 2025, 9:40 AM GMT+7
File Name: Artikel_Roikhan_Syahrul_Ramadhani.pdf
File Size: 393.4 KB

31 Pages
8,629 Words
20,219 Characters

turnitin Page 1 of 31 - User Page Submission ID: 1349528990

turnitin Page 2 of 31 - Integrity Summary Submission ID: 1349528990

11% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each document.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 3% Internet Sources
- 9% Publications
- 9% Submitted works (Submitted Paper)

Integrity Flags

0 Integrity Flags For Review

The suspicious text matches below.

Our system's algorithm looks through all documents for any similarities that would not be good from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for your review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we do recommend you check your submission for any Turnitin issues.

Lampiran 8: BIODATA PENULIS

BIODATA PENULIS



Roikhan Syahrul Ramadhani lahir di Surabaya pada tanggal 20 November 2003. Telah menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surabaya selama 3,5 tahun dan telah memperoleh gelar sarjana (S1) program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2026. Roikhan Syahrul Ramadhani sebelumnya telah menyelesaikan Pendidikan di SD Negeri Wiyung I Surabaya (2016), SMP Negeri 51 Surabaya (2019), dan SMA Muhammadiyah 9 Surabaya (2022).